

**Program Pemeriksaan Fisioterapi Orang Bertalenta Khusus (OBK) -
SOIna (*Healthy Athletes Fun Fitness*)**

**Physiotherapy Examination Program for Especially Talented People
(STP) - SOIna (*Healthy Athletes Fun Fitness*)**

Sri Alna Mutia¹, Nila Kusma², Fithriany³, Amelia Fadlina⁴, Lisa Agustina⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Aceh

Jl. Muhammadiyah No.91, Batoh, Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh

e-mail: *srialnamutia96@gmail.com

Abstrak

Program Fisioterapi untuk pemeriksaan kesehatan atlet Special Olympics bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan fisik dan performa atlet dengan kebutuhan khusus. Atlet yang berpartisipasi dalam Special Olympics sering kali menghadapi tantangan kesehatan yang unik, termasuk masalah muskuloskeletal, keterbatasan mobilitas, dan risiko cedera yang lebih tinggi. Oleh karena itu, program ini dirancang untuk memberikan evaluasi menyeluruh terhadap kondisi fisik atlet serta intervensi fisioterapi yang sesuai. Tujuan utama dari program ini adalah untuk: Melakukan pemeriksaan kesehatan menyeluruh bagi atlet sebelum kompetisi, mengidentifikasi potensi masalah kesehatan atau cedera yang dapat mempengaruhi kinerja atlet, menyediakan rencana rehabilitasi dan latihan yang dipersonalisasi berdasarkan hasil pemeriksaan, meningkatkan pengetahuan atlet tentang pentingnya perawatan tubuh dan pencegahan cedera. Metodologi Program ini melibatkan beberapa langkah kunci: Pemeriksaan Awal, Pengujian Spesifik, Intervensi Fisioterapi dan Edukasi Atlet. Hasil: Telah dilakukan Program Pemeriksaan Fisioterapi, pelatihan dan sosialisasi Fisioterapi pada Orang Bertalenta Khusus (OBK) untuk meningkatkan kebugaran untuk melatih dan meningkatkan kelenturan tubuh atlet, kekuatan fungsional tubuh, kapasitas aerobik dan keseimbangan, memberikan penyuluhan baik kepada peserta, keluarga/orang tua atlet, pelatih, guru dalam menyediakan kesempatan untuk mempelajari tentang terapi fisik dan kebugaran, Orang tua, pelatih dan guru menyimak dan terjadi diskusi dan interaksi yang intens. Setelah acara selesai dibentuklah grup WA dengan guru dan pihak fisioterapi untuk memudahkan koordinasi dan konsultasi perihal deteksi dini dan program terapi latihan pada anak ABK. Kesimpulan: program Fisioterapi pemeriksaan kesehatan untuk atlet Special Olympics merupakan inisiatif penting dalam mendukung kesehatan dan kinerja atlet dengan kebutuhan khusus. Dengan pendekatan yang komprehensif dan berbasis bukti ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kehidupan atlet serta meningkatkan pengalaman mereka dalam berkompetisi.

Kata Kunci: Pemeriksaan Fisioterapi, Atlet, OBK.

Abstract

The Physiotherapy Program for Special Olympics Athlete Health Screening aims to improve the physical well-being and performance of athletes with special needs. Athletes participating in Special Olympics often face unique health challenges, including musculoskeletal issues, mobility limitations, and higher risk of injury. Therefore, this program is designed to provide a comprehensive evaluation of the athlete's physical condition and appropriate physiotherapy interventions. The main objectives of this program are to: Conducting comprehensive health screening for athletes before competition, identifying potential health problems or injuries that may affect athlete performance, providing personalized rehabilitation and training plans based on the results of the screening, increasing athlete knowledge about the importance of body care and injury prevention. The Program methodology involves several key steps: Initial Examination, Specific Testing, Physiotherapy Intervention and Athlete Education. Results: A Physiotherapy Examination Program, training and socialization of Physiotherapy for Special Talented People to improve fitness to train and improve athlete's body flexibility, functional body strength, aerobic capacity and balance, provide counseling to participants, families/parents of athletes, coaches, teachers in providing opportunities to learn about physical therapy and fitness, Parents, coaches and teachers listened and there was intense discussion and interaction. After the event was completed, a Whatsapp group was formed with teachers and physiotherapists to facilitate coordination and consultation regarding early detection and exercise therapy programs for children with special needs. Conclusion: The Physiotherapy health screening program for Special Olympics athletes is an important initiative in supporting the health and performance of athletes with special needs. With this comprehensive and evidence-based approach, it is expected to have a positive impact on the lives of athletes and improve their experience in competing.

Keywords: Physiotherapy Examination, Athletes, Especially Talented People

1. PENDAHULUAN

Fisioterapi merupakan pelayanan kesehatan kesehatan yang memberikan pelayanan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat. Memecahkan masalah dan kebutuhan kesehatan gerak fungsional atau aktivitas fisik. Pelayanan fisioterapi dapat memecahkan masalah di dalam masyarakat terutama untuk peningkatan kapasitas fisik individu di dalam Masyarakat (Kemenkes, 2015 dalam Putra & Rizqi, 2020).

Menurut American Physical Therapy Association (APTA) fisioterapi merupakan sebuah profesi yang dinamis dengan dasar teori dan aplikasi klinik yang luas untuk memelihara, mengembangkan dan memulihkan fungsi fisik secara optimal (Kurniawan, 2020).

Disabilitas intelektual merupakan suatu gangguan perkembangan yang ditandai dengan kekurangan atau keterbatasan untuk melakukan tugas yang

berkaitan dengan tugas kognitif, fungsi atau pemecahan masalah, yang ditunjukkan oleh lebih dari satu karakteristik berikut ini: tingkat belajar yang lebih lambat, pola belajar yang tidak teratur, kesulitan dengan perilaku adaptif dan memahami konsep abstrak (Yuliani, 2021)

Pemeriksaan Fisioterapi (FunFitness) adalah terapi fisik salah satu bagian dari pemeriksaan kesehatan atlet Special Olympics yang dilakukan secara menyeluruh, bekerjasama dengan atlet, tenaga medis dan orangtua atlet serta sebagai sarana pembelajaran merawat atlet Disabilitas Intelektual. Diadakan untuk melatih dan meningkatkan kelenturan tubuh atlet, kekuatan fungsional tubuh, kapasitas erobik dan keseimbangan, pemeriksaan ini juga bertujuan untuk memberikan penyuluhan baik kepada peserta, keluarga/orangtua atlet, pelatih dalam menyediakan kesempatan untuk mempelajari tentang terapi fisik dan kebugaran.

2. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah memberikan pemeriksaan fisioterapi secara gratis dan memberikan latihan kepada anak-anak OBK serta memberikan penyuluhan baik kepada peserta, keluarga/orangtua atlet, pelatih. Pelaksanaan program ini melibatkan beberapa Langkah: **Pertama** pemeriksaan awal dimana setiap peserta menjalani pemeriksaan awal oleh fisioterapis terlatih untuk mengevaluasi kondisi fisik mereka. **Kedua** perawatan individual; berdasarkan hasil pemeriksaan, fisioterapis menyusun rencana fisioterapi yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu. **Ketiga** sesi terapi dimana peserta mengikuti sesi terapi, mereka diajarkan berbagai teknik latihan dan rehabilitasi. **Keempat** evaluasi berkala untuk memantau kemajuan, evaluasi berkala akan dilakukan guna menyesuaikan program fisioterapi jika diperlukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Telah dilakukan Program Pemeriksaan Fisioterapi, pelatihan dan sosialisasi Fisioterapi pada Orang Bertalenta Khusus (OBK) - SOIna (*Healthy Athletes Fun Fitness*)

untuk meningkatkan kebugaran, meningkatkan kelenturan tubuh atlet, kekuatan fungsional tubuh, kapasitas aerobik dan keseimbangan, memberikan penyuluhan baik kepada peserta, keluarga/orang tua atlet, pelatih, guru dalam menyediakan kesempatan untuk mempelajari tentang terapi fisik dan kebugaran. Orang tua OBK, pelatih beserta para guru mengikuti kegiatan ini dengan antusias dan terjadi diskusi dan interaksi yang intens. Setelah acara selesai dibentuklah grup WA dengan guru dan pihak fisioterapi untuk memudahkan koordinasi dan konsultasi perihal deteksi dini dan program terapi latihan pada OBK.

Program Pemeriksaan Fisioterapi untuk Orang Bertalenta Khusus (OBK) ini merupakan inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran individu dengan kebutuhan khusus. Program ini bertujuan untuk memberikan akses kepada fisioterapi yang berkualitas, serta mendukung partisipasi mereka dalam aktivitas fisik dan olahraga. Dalam konteks ini, SOIna (Healthy Athletes Fun Fitness) berperan penting dalam menyediakan platform bagi individu dengan talenta khusus untuk mendapatkan pemeriksaan dan perawatan fisioterapi yang sesuai.

Tujuan utama dari program ini: **Pertama** meningkatkan kesehatan fisik melalui pemeriksaan fisioterapi pada masing masing individu untuk dapat mengidentifikasi masalah fisik yang mungkin menghambat kemampuan mereka dalam beraktivitas. **Kedua** mendukung aktivitas olahraga, dengan bantuan fisioterapis para peserta dapat belajar cara melakukan aktivitas fisik dengan aman dan efektif, sehingga meningkatkan partisipasi mereka dalam olahraga. **Ketiga** memberikan edukasi yang bertujuan mendidik peserta dan keluarga tentang pentingnya kesehatan fisik dan cara menjaga kebugaran.

Manfaat bagi peserta mengikuti program pemeriksaan fisioterapi OBK ini antara lain: **Peningkatan Mobilitas:** dengan terapi yang tepat, peserta dapat meningkatkan kemampuan bergerak dan berpartisipasi dalam aktivitas sehari-hari. **Pengurangan Nyeri:** terapi fisik dapat membantu mengurangi rasa sakit yang dialami oleh individu dengan kondisi tertentu. **Peningkatan Kualitas Hidup:** dengan lebih aktif secara fisik, kualitas hidup peserta dapat meningkat secara keseluruhan.

Setelah pelaksanaan program pemeriksaan fisioterapi, beberapa tindak lanjut penting dilakukan untuk memastikan keberlanjutan manfaat bagi peserta:

- a. Penyusunan rencana fisioterapi individual dimana setiap peserta yang menjalani pemeriksaan akan mendapatkan rencana fisioterapi yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik mereka mencakup latihan fisik, terapi manual, dan rekomendasi gaya hidup sehat.
- b. Pelatihan bagi pelatih dan keluarga: Untuk mendukung keberhasilan program, pelatih dan keluarga peserta diberikan pelatihan tentang cara mendukung fisioterapi dan pengembangan keterampilan fisik anak-anak atau individu dengan kebutuhan khusus. Ini termasuk teknik-teknik dasar fisioterapi yang dapat diterapkan di rumah atau dalam lingkungan latihan.
- c. Monitoring dan evaluasi berkala: penting untuk melakukan evaluasi berkala terhadap kemajuan peserta setelah intervensi fisioterapi. Ini bisa meliputi penilaian ulang kondisi fisik, kemampuan motorik, serta dampak psikologis dari partisipasi dalam olahraga.
- d. Kolaborasi dengan Tenaga Medis Lainnya: program ini juga mendorong kolaborasi antara fisioterapis dengan dokter spesialis lain seperti dokter anak, THT, Ahli gizi, dan Psikolog untuk memberikan pendekatan holistik terhadap kesehatan peserta.
- e. Penyediaan sumber daya tambahan: menyediakan akses ke sumber daya tambahan seperti alat bantu mobilitas, informasi tentang nutrisi sehat, serta dukungan mental bagi atlet dan keluarganya.
- f. Kegiatan olahraga terintegrasi: mengorganisir kegiatan olahraga terintegrasi yang memungkinkan atlet dengan kebutuhan khusus berlatih bersama atlet tanpa disabilitas. Ini bertujuan untuk meningkatkan inklusi sosial dan membangun rasa percaya diri di kalangan peserta.
- g. Pengembangan jaringan dukungan komunitas: membangun jaringan dukungan di tingkat komunitas agar para peserta dapat terus mendapatkan dukungan setelah program selesai. Ini bisa berupa kelompok dukungan atau klub olahraga lokal yang ramah bagi individu dengan disabilitas.

5. SIMPULAN

Program Pemeriksaan Fisioterapi OBK di bawah naungan SOIna (Healthy Athletes Fun Fitness) merupakan langkah penting dalam mendukung kesehatan dan kebugaran orang bertalenta khusus. Melalui pendekatan yang terstruktur dan individualisasi perawatan fisioterapi, program ini tidak hanya membantu peserta dalam aspek fisik tetapi juga memberikan dukungan emosional dan sosial yang sangat dibutuhkan, untuk itu sangat penting adanya tindak lanjut, dengan langkah-langkah tindak lanjut yang dilakukan program OBK diharapkan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek tetapi juga menciptakan dampak positif jangka panjang bagi kesehatan dan kesejahteraan atlet bertalenta khusus di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena hanya dengan berkat rahmat, Inayah dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Pegabdian Kepada Masyarakat ini dengan judul: “(Program Pemeriksaan Fisioterapi Orang Bertalenta Khusus (OBK) - SOIna (*Healthy Athletes Fun Fitness*))”. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan yang disebabkan oleh penulis sendiri. Oleh karena itu kritikan dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk perbaikan penelitian ini. Akhirnya dengan satu harapan semoga Pegabdian ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi semua kalangan yang membacanya, Amin....

DAFTAR PUSTAKA

- Adityasiwi, G. L., & Dewi, M. K. (n.d.). *DOKUMEN PENGABDIAN MASYARAKAT SEHAT DAN PRODUKTIF DENGAN PENDEKATAN FISIOTERAPI PADA LANSIA DI GKJ WILADEG*.
- Ali, Y., & Siwi, K. (2024). ANALISA IMPLEMENTASI KEBIJAKAN STANDAR PELAYANAN PRAKTIK FISIOTERAPI MANDIRI BERDASARKAN PERMENKES NOMOR 65 TAHUN 2015. *Jurnal Ilmiah Fisioterapi Muhammadiyah*, 3(2), 69–75.
- Amanullah, A. S. R. (2022). Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus: Tuna Grahita, Down Syndrom Dan Autisme. *ALMURTAJA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 1–14.
- Desiningrum, D. R. (2017). *Psikologi anak berkebutuhan khusus*. psikosain.
- Fakhiratunnisa, S. A., Pitaloka, A. A. P., & Ningrum, T. K. (2022). Konsep Dasar Anak Berkebutuhan Khusus. *Masaliq*, 2(1), 26–42.

- Jwinarti, P. M., Upara, S., & Andriani, O. (2024). Kerja Sama Antara Orang Tua dan Sekolah dalam Mendukung Anak Berkebutuhan Khusus ke Sekolah. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 4(1), 39–46.
- Kurniawan, E. (2020). Aplikasi Multimedia Sebagai Media Informasi Interaktif Pada Program Fisioterapi Di Pedesaan. *Jurnal Teknologi Terapan and Sains 4.0*, 1(1), 71–81.
- Putra, Y. W., & Rizqi, A. S. (2020). Pelayanan Fisioterapi Untuk Meningkatkan Kapasitas Fisik Masyarakat. *Al-Khidmat*, 3(2), 9–14.
- PUTRI, A. H. (2022). *PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA PASCA REKONTRUKSI ANTERIOR CRUCIATE LIGAMENT (ACL) DEXTRA DENGAN TRANSCUTANEOUS SETTING ELECTRICAL NERVE STIMULATION (TENS), CRYOTHERAPY DAN TERAPI LATIHAN*. Universitas Widya Husada Semarang.
- Rohmadheny, P. S. (2016). Studi Kasus Anak Downsyndrome Case Study of Down Syndrome Child. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 3(3), 67–76.
- Yuliani, S. R. (2021). *Psikologi dan Intervensi Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus* (Vol. 1). UMMPress.

DOKUMENTASI PENGABDIAN





